

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari naskah yang telah tersusun, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penulisan skripsi, yaitu :

Dalam peancangan iklan animasi 2 dimensi diperlukan tahapan-tahapan yang menjadi tolak ukur terciptanya projek iklan animasi. Terdapat tiga tahapan pengembangan dalam pembuatan iklan animasi, yaitu sebagai berikut :

1. Pra Produksi (Pra Production), meliputi :

- a. Membuat desain karakter.
- b. Merancang standard warna tokoh karakter.
- c. Membuat standard properti dan vegetasi.
- d. Menyusun standard karakter.
- e. Membuat Layout.
- f. Storyboard.

2. Produksi (Production), meliputi :

- a. Membuat gambar key.
- b. Membuat gambar inbetween.
- c. Inker (Cleaning).
- d. Pembuatan background.

3. Pasca Produksi (Post Production), meliputi :

- a. Pewarnaan.
- b. Editing.
- c. Pengisian Suara.
- d. Rendering / Composing.

Langkah-langkah pembuatan iklan animasi 2 dimensi ini dirancang dengan konsep yang sederhana, yakni membutuhkan keahlian menggambar dan dapat menguasai software pendukung dalam memperlancar proses proyek iklan animasi. Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam menganimasikan iklan animasi akan semakin menarik perhatian. Para animator Indonesia kebanyakan menggunakan sistem PAL (Phase Alternating Line) yang merupakan standar TV Asia dengan resolusi 768 x 576 pixel dan frame rate sebanyak 25 fps (frame per second).

5.2. Saran

1. Bagi rekan-rekan pencinta animasi atau yang bergerak dalam bidang multimedia maupun komputer grafis, menguasai teknik pembuatan iklan animasi merupakan tambahan wawasan dan dapat dijadikan peluang bisnis.
2. Banyak-banyak berlatih, membaca dan mengumpulkan informasi yang benar, akurat dan lengkap. Informasi bisa didapatkan dari internet, buku,

perusahaan tempat pembuatan video iklan animasi / film kartun, bahkan dengan belajar dan menyimak dari menonton iklan animasi / film kartun di Televisi.

3. Jangan takut untuk mencoba, mulailah dari hal-hal yang paling dasar dahulu, misalnya rekan-rekan bisa membuat video animasi yang sederhana dalam satu adegan tanpa menggunakan sound dan efek. Hal ini merupakan awal yang cukup baik.
4. Di dalam membuat animasi sebaiknya harus bekerjasama dengan orang-orang terdekat yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, pembuat storyboard, designer karakter, coloring desaign, sound director, pengisi suara, editing dan rendering. Oleh Karena itu, bagi para pencinta animasi harus dapat menguasai semuanya, terkecuali dalam pengisian suara dapat meminta bantuan kepada rekan kerja tim yang bisa diajak untuk bekerjasama dalam mengisikan suara tokoh karakter.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam perancangan iklan animasi ini. Maka dari itu penulis berharap perancangan iklan animasi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, Pencinta animasi dan semua orang yang membaca laporan ini.